

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS *OUTPUT* SISWA DI SMK

Fa'iq Arkan ¹, Abdullah Aminuddin Aziz²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam Universitas Hasyim Asy'ari

[1faiqarkan@mhs.unhasy.ac.id](mailto:faiqarkan@mhs.unhasy.ac.id), [2abdullahaziz@unhasy.ac.id](mailto:abdullahaziz@unhasy.ac.id)

ABSTRACT

The quality of student outcomes in vocational education is an important indicator of the success of educational institutions in preparing graduates with adequate competencies to meet workforce demands. The improvement of student outcomes is determined not only by the learning process but also by the effectiveness of human resource management (HRM), which includes both educators and educational staff. This study aims to describe HRM strategies, student outcome quality, and the role of HRM strategies in improving student outcomes at SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang. A qualitative approach with a case study design was employed. The research subjects included the principal, teachers, educational staff, and students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The findings indicate that HRM strategies are implemented through planning educator staffing needs, competency-based recruitment and selection, and professional development through In-House Training (IHT), supervision, and performance evaluation, as well as compensation and rewards for high-performing educators. These strategies contribute to improving student outcomes, reflected in vocational skills, discipline, work readiness, adaptability, and high graduate absorption in the workforce. The study concludes that well-planned and sustainable HRM strategies play a crucial role in enhancing graduate quality and employability.

Keywords: Human Resource Management, Student Output Quality, Vocational High School

ABSTRAK

Kualitas output siswa pada pendidikan vokasi merupakan indikator penting keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyiapkan lulusan yang kompeten menghadapi dunia kerja. Peningkatan kualitas tersebut tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen sumber daya manusia (MSDM), kualitas output siswa, serta peran strategi MSDM dalam peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi MSDM dilaksanakan melalui perencanaan kebutuhan pendidik, rekrutmen dan seleksi berbasis kompetensi, serta pengembangan profesional melalui In House Training (IHT), supervisi, dan evaluasi kinerja, serta pemberian kompensasi dan penghargaan bagi pendidik berprestasi. Implementasi strategi tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas output siswa yang ditunjukkan oleh keterampilan kejuruan, kedisiplinan, kesiapan kerja, kemampuan beradaptasi, serta tingginya penyerapan lulusan di dunia kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi MSDM yang terencana dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kualitas lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kualitas Output Siswa, Sekolah Menengah Kejuruan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam peningkatan mutu dan kompetensi sumber daya manusia. Pada tataran pendidikan kejuruan, keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan tidak hanya dinilai berdasarkan keberhasilan akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuan lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki mandat untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, memiliki kompetensi profesional, serta memiliki adaptabilitas terhadap inovasi teknologi dan dinamika pasar tenaga kerja. Terlepas dari hal itu, tantangan yang menghadang pendidikan vokasi di Indonesia kesenjangan keterampilan lulusan terhadap

tuntutan profesi rendahnya daya saing lulusan, serta tingginya tuntutan industri terhadap kapabilitas abad ke-21 yang melibatkan keterampilan berpikir kritis serta pengembangan kreativitas dan kolaboratif komunikatif dan kecakapan literasi digital. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai upaya strategis guna meningkatkan kualitas output siswa secara berkelanjutan.

Kualitas output siswa tergolong dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor krusial bagi keberhasilan proses pendidikan. Pada pendidikan kejuruan, kualitas output tidak hanya mencerminkan hasil belajar akademik, tetapi juga mencakup keterampilan vokasional, karakter, etos kerja, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan memasuki dunia kerja.

Menurut temuan penelitian dari Nugroho dan kolega (2023), kualitas lulusan SMK sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum, kemitraan industri, dan kompetensi tenaga pendidik. Temuan tersebut menyiratkan bahwa peningkatan kualitas lulusan tidak dapat dilepaskan dari efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Guru menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam proses internalisasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibekalkan kepada peserta didik. Sejalan dengan itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor vital yang menentukan mutu proses pembelajaran dan kualitas output siswa.

Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, SDM diposisikan sebagai sumber daya strategis bagi organisasi yang harus dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) tidak lagi hanya berfokus pada aspek administratif kepegawaian, tetapi telah berkembang menjadi pendekatan strategis yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi

melalui pengelolaan manusia secara efektif. Menurut Michael Armstrong dan Taylor (2023), MSDM merupakan pendekatan strategis dan terintegrasi dalam mengelola individu yang bekerja di dalam organisasi sehingga mampu memberikan sumbangan yang optimal terhadap realisasi tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, MSDM meliputi perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pemberian penghargaan, hingga pengembangan karier guru dan tenaga kependidikan.

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa implementasi strategi MSDM memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani, Rindaningsih, dan Hidayatulloh (2023) menemukan bahwa pelatihan maupun pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik dan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Widodo (2024) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur

berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, inovasi pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa strategi MSDM merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengaruh MSDM terhadap kinerja guru, kepuasan kerja, komitmen organisasi, maupun mutu pembelajaran secara umum. Penelitian mengenai strategi manajemen sumber daya manusia yang secara khusus dikaitkan dengan peningkatan kualitas output siswa pada sekolah menengah kejuruan masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik SMK berbeda dengan sekolah umum karena orientasi pendidikannya lebih menekankan pada penguasaan kompetensi kerja dan kesiapan memasuki dunia industri. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian periode 2021–2025, ditemukan bahwa penelitian mengenai MSDM di lembaga

pendidikan cenderung mengkaji aspek rekrutmen guru, pengembangan profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta budaya organisasi sekolah. Namun, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan seluruh fungsi MSDM mulai dari rekrutmen, pelatihan, kompensasi, supervisi, hingga evaluasi kinerja dalam satu model analisis yang dikaitkan secara langsung dengan kualitas output siswa pada pendidikan vokasi. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam proses implementasi strategi MSDM di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut melalui pendekatan kualitatif studi kasus yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai praktik MSDM dalam meningkatkan kualitas output siswa.

Secara teoritis, penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa Kualitas lulusan dihasilkan dari keterkaitan berbagai unsur pendidikan yang saling mendukung, terutama kualitas tenaga pendidik sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Teori MSDM yang

dikemukakan oleh Gary Dessler (2020) menjelaskan bahwa organisasi yang menerapkan fungsi MSDM secara efektif meliputi perencanaan, proses pengelolaan SDM yang mencakup perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan akan berdampak baik pada sumber daya manusia yang kompeten dan produktif. Dalam konteks pendidikan, kompetensi guru yang meningkat akan berimplikasi pada kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya meningkatkan kualitas output siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang yang dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan akademik. Sekolah ini dikenal memiliki tingkat keterserapan lulusan yang tinggi baik dalam lingkup nasional maupun global. Selain itu, sekolah secara aktif menjalin kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri sepanjang program praktik kerja industri (Prakerin) serta pengembangan kompetensi siswa. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan sumber daya manusia, seperti penempatan guru sesuai

kompetensi, pelatihan berkelanjutan, penguatan budaya kerja profesional, dan supervisi akademik secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang menarik antara strategi MSDM dengan kualitas output siswa yang dihasilkan sekolah.

Adapun *state of the art* Penelitian ini memfokuskan perhatian terhadap hubungan secara langsung strategi manajemen sumber daya manusia dengan kualitas output siswa pada sekolah menengah kejuruan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada kinerja guru atau mutu pembelajaran, penelitian ini memposisikan kualitas output siswa sebagai variabel hasil utama yang dianalisis melalui perspektif MSDM. Selain itu, penelitian ini mengkaji implementasi fungsi MSDM secara komprehensif yang mencakup rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, serta sistem kompensasi dan penghargaan, serta manajemen kinerja dalam satu kesatuan sistem pengelolaan sumber daya manusia di sekolah.

Bertolak dari uraian tersebut, *novelty* penelitian ini terletak pada pengembangan perspektif bahwa

peningkatan kualitas output siswa pada pencapaian pendidikan vokasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran dan kurikulum, tetapi juga merupakan hasil dari implementasi strategi MSDM yang terintegrasi. Penelitian ini menawarkan model konseptual mengenai hubungan antara pengelolaan sumber daya manusia dengan peningkatan kualitas lulusan pada sekolah menengah kejuruan. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah disiplin ilmu manajemen pendidikan khususnya dalam domain manajemen sumber daya manusia di lingkungan pendidikan, sekaligus menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah dalam merancang strategi pengelolaan tenaga pendidik yang efektif untuk meningkatkan mutu lulusan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan strategi manajemen sumber daya manusia di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang; (2) mendeskripsikan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang; dan (3) menganalisis peran strategi manajemen sumber daya

manusia dalam peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada pendekatan kualitatif yang berbalut model studi kasus. Metode kualitatif dipilih dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai implementasi strategi manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang. Studi kasus digunakan untuk mengkonstruksi pemahaman yang komprehensif atas fenomena yang terjadi secara nyata pada lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang. Penentuan lokasi penelitian berfokus pada sekolah ini dengan dasar bahwa sekolah memiliki tingkat keterserapan lulusan yang cukup tinggi serta menerapkan berbagai program pengelolaan dan pengembangan SDM tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Selain itu, sekolah menjalin sinergi melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)

dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa.

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai subjek, tenaga kependidikan, dan siswa yang ditetapkan secara purposif dengan mempertimbangkan partisipasi mereka dalam pelaksanaan strategi MSDM dan proses peningkatan kualitas output siswa. Data ini dikumpulkan dengan memakai metode observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan strategi MSDM dan aktivitas pembelajaran di sekolah. Wawancara dilakukan kepada informan utama untuk menggali informasi secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi MSDM. Di samping itu, dokumentasi diterapkan sebagai pelengkap data yang diperoleh berupa arsip dan dokumen sekolah, program pengembangan SDM, serta data prestasi dan keterserapan lulusan.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, tidak lupa penarikan kesimpulan. Analisis

dijalankan secara berkelanjutan dari mulai proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh temuan yang akurat dan mendalam mengenai strategi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan kualitas output siswa.

Keabsahan data diteliti melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan Triangulasi waktu diterapkan dengan pengambilan data di waktu berbeda guna memverifikasi konsistensi informasi yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang tidak dapat dilepaskan dari implementasi strategi manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Sekolah memandang tenaga pendidik sebagai

aset utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan kualitas lulusan. Oleh karenanya, pengelolaan sumber daya manusia dijalankan melalui berbagai tahapan yang meliputi rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberian kompensasi dan penghargaan, serta supervisi dan evaluasi kinerja guru. Strategi tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap tenaga pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mampu memberikan layanan pembelajaran yang optimal kepada peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi guru dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi akademik dan profesional dengan kebutuhan program keahlian yang ada di sekolah. Proses rekrutmen diawali dengan analisis kebutuhan tenaga pendidik, dilanjutkan dengan seleksi administrasi, tes kompetensi bidang, *microteaching*, dan wawancara. Melalui proses tersebut, sekolah berupaya memastikan bahwa guru yang diterima memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang

keahliannya sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang efektif. Praktik ini menunjukkan bahwa sekolah menerapkan prinsip penempatan tenaga pendidik sesuai kompetensi (*the right person in the right place*), yang dalam perspektif MSDM merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan.

Selain melakukan rekrutmen yang selektif, sekolah juga melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Program yang paling sering dilakukan adalah *In House Training* (IHT), pelatihan pedagogik, pelatihan berbasis teknologi, serta pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi guru sehingga mereka mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Guru juga menjadi lebih proaktif menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik yang terus berubah. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya dipandang sebagai kegiatan pelatihan semata, tetapi sebagai investasi strategis yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik juga dilakukan melalui monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala. Kepala sekolah secara periodik melakukan supervisi kelas untuk mengamati proses pembelajaran dan memberikan masukan kepada guru mengenai metode mengajar yang digunakan. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar untuk menentukan program pembinaan dan pengembangan kompetensi berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi tidak terbatas pada peran sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Implementasi strategi MSDM tersebut memberikan dampak nyata terhadap kualitas output siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang ditunjukkan melalui peningkatan keterampilan kejuruan, kedisiplinan, kesiapan kerja, dan kemampuan beradaptasi dengan tuntutan dunia industri. Siswa memperoleh kompetensi kejuruan melalui pembelajaran berbasis praktik yang didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan sesuai bidang keahliannya. Pada program Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), misalnya, siswa dibimbing untuk menguasai keterampilan instalasi jaringan dan pemasangan kabel fiber optik, sedangkan pada program Teknik Kendaraan Ringan (TKR), siswa dilatih melakukan perakitan dan perbaikan kendaraan sesuai standar industri. Aktivitas tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan baik melalui pembelajaran di laboratorium maupun kegiatan praktik kerja lapangan agar siswa memiliki pengalaman belajar yang terkait dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain aspek keterampilan teknis, penelitian juga menemukan bahwa sekolah secara konsisten membangun karakter dan kedisiplinan siswa melalui berbagai program pembinaan. Kedisiplinan, tanggung

jawab, dan mental kerja ditanamkan sejak siswa berada di kelas X melalui budaya sekolah dan berbagai kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh guru, bagian kesiswaan, dan guru bimbingan konseling. Pembinaan tersebut menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga memiliki etos kerja yang baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas output siswa mutu pendidikan vokasi tidak semata-mata bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga oleh pembentukan karakter yang mendukung keberhasilan siswa di dunia kerja.

Kesiapan kerja siswa semakin diperkuat melalui kegiatan praktik kerja industri (Prakerin). Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengungkapkan bahwa pengalaman selama praktik kerja industri membantu mereka memahami budaya kerja yang sesungguhnya, mulai dari kedisiplinan waktu, tanggung jawab pekerjaan, hingga kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam lingkungan profesional. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai tuntutan dunia kerja

sehingga siswa merasa lebih siap ketika memasuki dunia industri setelah lulus. Temuan ini menunjukkan bahwa keterhubungan antara sekolah dan dunia industri turut berperan penting dalam meningkatkan kualitas output siswa pada pendidikan vokasi.

Keberhasilan strategi MSDM dalam meningkatkan kualitas output siswa juga terlihat dari tingginya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja. Berdasarkan data sekolah, jumlah lulusan yang diterima bekerja terus mengalami peningkatan setiap tahun. Bahkan, terdapat siswa yang telah memperoleh pekerjaan sebelum lulus dan beberapa alumni berhasil bekerja di luar negeri, termasuk di Jepang. Tingginya tingkat keterserapan lulusan menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki siswa telah mengacu pada tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Keadaan tersebut sekaligus menjadi indikator bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan sekolah telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Untuk memperjelas hubungan antara strategi MSDM dan kualitas

output siswa, hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sintesis Temuan Penelitian Strategi MSDM dan Kualitas Output Siswa

Aspek Strategi MSDM	Implementasi di SMK Tamansiswa Mojoagung	Dampak terhadap Output Siswa
Rekrutmen dan seleksi	Seleksi administrasi, tes kompetensi, microteaching, wawancara	Guru sesuai kompetensi sehingga pembelajaran lebih efektif
Pelatihan dan pengembangan	IHT, pelatihan pedagogik, teknologi, dan AI	Kompetensi guru meningkat dan pembelajaran lebih inovatif
Supervisi dan evaluasi	Supervisi kelas dan evaluasi berkala	Kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat
Kompensasi dan penghargaan	Pemberian apresiasi dan penghargaan kinerja	Motivasi dan profesionalisme guru meningkat
Kemitraan industri dan pembelajaran praktik	Praktik kerja industri dan pembelajaran berbasis kompetensi	Keterampilan, kedisiplinan, dan kesiapan kerja siswa meningkat

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa

Mojoagung Jombang merupakan hasil dari implementasi strategi MSDM yang terintegrasi. Rekrutmen tenaga pendidik yang sesuai kompetensi, pengembangan profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan, supervisi dan evaluasi kinerja, serta pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut kemudian berdampak pada meningkatnya keterampilan kejuruan, kedisiplinan, kesiapan kerja, dan kemampuan adaptasi siswa terhadap kebutuhan dunia industri. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan SDM memegang peran utama dalam meningkatkan kualitas output siswa pada lembaga pendidikan vokasi.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dapat disimpulkan peningkatan kualitas output siswa di SMK Tamansiswa Mojoagung Jombang merupakan hasil dari implementasi strategi pengelolaan SDM yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi tersebut

diwujudkan melalui rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik berbasis kompetensi, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan, supervisi dan evaluasi kinerja yang terstruktur, serta pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja tenaga pendidik. Implementasi fungsi-fungsi MSDM tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru sehingga mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan selaras dengan tuntutan dunia usaha serta dunia industri.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik berdampak pada meningkatnya kualitas output siswa yang ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi kejuruan, kedisiplinan, karakter kerja, kesiapan kerja, kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan industri, serta tingginya tingkat keterserapan lulusan. Temuan penelitian menegaskan bahwa mutu output siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan proses pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di sekolah. Oleh karena itu, strategi MSDM dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam

meningkatkan mutu pendidikan vokasi dan melahirkan lulusan yang unggul dan kompeten adaptif, serta memiliki daya saing di dunia kerja. selain turut memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam merancang kebijakan pengelolaan SDM yang diarahkan pada peningkatan mutu dan kualitas lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice: A guide to the theory and practice of people management*. London: Kogan Page.
- Boxall, P., & Purcell, J. (2022). *Strategy and human resource management* (5th ed.). London: Bloomsbury Publishing.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Farida, N. (2025). Manajemen SDM pendidik bagi peningkatan mutu peserta didik SMPS Miftahul Huda Selatan Limbangan Kendal. *Biannual Conference on Islamic Education (BICOIN)*, 1(9), 338–358.
- Iqomah, R., Safitri, B., & Saripah, I. M. (2024). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 1(1), 75–80.

- Jannah, A. Z., & Aziz, A. A. (2025). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia sebagai kunci peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 767–782.
- Kusuma, D. H., & Nurmahmudah, F. (2022). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4914–4924.
- Manurung, S. R. R. W., Siahaan, A., Syukri, M., & Keling, M. (2023). Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidik di MAN Asahan. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 999–1008.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., Prasetyo, D., & Rahman, F. (2023). The influence of vocational competence and industry collaboration on graduate employability in vocational schools. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 145–158.
- Pangesti, P. W. (2021). Optimalisasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada MTsN 1 Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(2), 15–30.
- Putri, Y. S., Sulaksono, H., & Salim, H. A. (2024). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di pasca pandemi Covid-19 SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari. *JMBI: Jurnal Manajemen Bisnis dan Informatika*, 4(2), 168–176.
- Ramadhana, R. (2025). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Suryani, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan kompetensi pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–12.
- Widodo, H. (2024). Academic supervision and teacher performance improvement in vocational schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 55–68.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.